

**KR RADIO**  
107.2 FM

Rabu, 29 September 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesahan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	66	86	86	31
PMI Sleman (0274) 869909	10	2	10	10
PMI Bantul (0274) 2810022	20	2	25	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	0	8	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	3	3	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Rabu, 29 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Penandatanganan PKS PPO BTN iB oleh Pj Branch Manager BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta Shesharina (kiri) dan Kepala SMP Muh 2 Yogya Naning Hidayati.

## PANGGUNG

### Rara Ingin Duet Abadi dengan Gunawan



Rara dan Gunawan

TIYARA Ramadhani yang dikenal sebagai Rara Lida mengakui perasaan hatinya yang terdalam. Setelah selama ini dipasangkan fans yang tergabung dalam Gunara, peraih juara II Lida 2018 ini mengaku ingin duet abadi dengan Gunawan. Meski tentu tidak menutup kemungkinan duet dengan yang lain sebagai selingan.

Gunawan tampak terpeku mendengar kalimat Rara. Senyum tipis tersungging di bibirnya. Dalam bahasa berbeda, lelaki bernama asli Gunawan Muharjan baru saja mengatakan ingin duet jangka panjang. Tetapi buat kerja, ungkap Gunawan Lida, yang penting hubungan baik-baik saja.

Semua itu terungkap

## DIY BELUM MENCAPAI HERD IMMUNITY

# Wisatawan Serbu Destinasi, Prokes Keharusan

**YOGYA (KR)** - Meski Pemda DIY baru membuka tujuh destinasi wisata sesuai rekomendasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), yakni Tebing Breksi, Kawasan Wisata Candi Ratu Boko, Gembira Loka Zoo, Pinus Sari, Pinus Pengger, Seribu Batu Mangunan dan Taman Wisata Merapi Park, namun faktanya setiap akhir pekan (Sabtu dan Minggu) sejumlah destinasi yang belum dibuka sudah dipadati wisatawan.

Kondisi tersebut menjadikan Pemda DIY kesulitan untuk mencegah rombongan wisatawan yang mau masuk ke objek wisata (destinasi yang belum dibolehkan untuk beroperasi) di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3. Hal itu dikarenakan jalur alternatif menuju destinasi cukup banyak.

"Kalau untuk destinasi wisata yang mendapatkan izin dari Kementerian Pariwisata pengawasan le-

bih mudah dilakukan. Justeru yang kita khawatirkan itu adalah tempat wisata yang belum ditunjuk atau mendapatkan izin dari Kemenparekraf tetapi sudah menerima tamu. Karena wisatawan masuk sulit untuk dikontrol, kondisi tersebut harus jadi perhatian kita bersama," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji di ruang kerjanya, Selasa (28/9).

Baskara Aji menyatakan, meski pemerintah sudah melakukan sejumlah pe-

longgaran, termasuk destinasi wisata, tapi penegakan prokes tetap jadi keharusan. Oleh karena pihaknya meminta kepada pengelola destinasi wisata selalu menjaga protokol kesehatan yang ketat. Sebab ada kemungkinan yang bersangkutan atau pengelola destinasi itu tidak bisa menolak wisatawan datang karena tempatnya terbuka. Misalnya untuk destinasi wisata di pantai di mana pintunya lebih terbuka karena menjadi satu de-

ngan jalan keluar masuk masyarakat setempat.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie mengingatkan DIY belum mencapai herd immunity atau kekebalan komunal karena capaian vaksinasi Covid-19 masih belum memenuhi prosentase yang ditargetkan. Dengan capaian vaksinasi tersebut maka peringatan-peringatan itu harus dipatuhi masyarakat dan penerapan protokol kesehatan harus tetap dicagangkan. Hal ini menyikapi maraknya bus-bus pariwisata yang mulai masuk DIY meskipun destinasi wisata masih tutup sementara.

"Capaian vaksinasi Covid-19 di DIY memang sudah mencapai 78,98 persen

atau hampir mencapai 80 persen saat ini, tetapi masih sangat besar potensinya terjadi penularan virus Korona apalagi sudah ada varian Delta. Jika kita ingin tetap bersama artinya kesehatan dan ekonomi jalan bareng maka semuanya harus mau divaksin dan jangan ragu divaksin karena itulah yang bisa membantu menurunkan tingkat keparahan terinfeksi Covid-19," tuturnya.

Pembajun menegaskan salah satunya komponennya adalah tingkat kematian atau Case Fatality Rate (CFR)-nya masih tinggi di kisaran 3,35 persen maka warga yang usia produktif tetap berpotensi besar bisa menjadi sumber penularan atau sumber transmisi bagi yang belum divaksin.

(Ria/Ira)-f

## OPTIMALKAN PPO BTN IB Gandeng Tiga Institusi Pendidikan

**YOGYA (KR)** - Program Pengembangan Operasional (PPO) menjadi salah satu produk andalan dari PT Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah dalam hal meningkatkan pelayanan terhadap nasabahnya. Sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) BTN yang dikenal sebagai bank penyalur KPR terbesar, BTN Syariah tidak hanya fokus pada pembiayaan perumahan syariah, namun sekaligus fokus melayani segmen pendidikan salah satunya melalui PPO BTN iB tersebut.

Hal ini dapat diwujudkan BTN Syariah dengan melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan tiga institusi pendidikan sekaligus di DIY yaitu SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) di tempat masing-masing pada Selasa (28/9). PKS ditandatangani oleh Pj Branch Manager BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta Shesharina Ayu

Wulandini Wahyudhi dan pimpinan masing-masing institusi pendidikan tersebut.

"BTN Syariah menggandeng tiga institusi pendidikan sekaligus untuk kerja sama program Pengembangan Operasional BTN iB dalam mendukung dan mengoptimalkan manfaat yang dapat diterima nasabahnya. Nasabahnya merupakan nasabah New dan Existing yang bekerjasama dalam penempatan giro dengan memberikan benefit lebih optimal. Benefitnya bisa dalam bentuk barang, dana operasional periodik hingga dalam bentuk sponsorship, benar-benar sesuai kebutuhan nasabah," tutur Pj Branch Manager BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta Shesharina Ayu Wulandini Wahyudhi.

Ayu menyampaikan bahwa sebelumnya memang telah ada kerja sama layanan pembayaran sekolah dengan Mobile Payment BTN iB pada salah satu sekolah. (Ira)-f

## GANDENG MAHASISWA DAN POLDA DIY Astra Motor Gaungkan Keselamatan Berkendara

**YOGYA (KR)** - Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu dan Banyumas mengadakan seminar safety riding virtual dengan tema 'Generasi Cari Aman untuk Indonesia'. Program hasil kerja sama dengan Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY ini diikuti 179 mahasiswa dan dosen dari Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Seminar terbagi dalam beberapa segmen. Salah satunya mengimbau kepada peserta untuk selalu taat aturan lalu lintas dan berkendara yang aman. Selain itu pemaparan tentang regulasi dan perundang-undangan yang berlaku disampaikan secara langsung oleh Kasubdit Kamsel Ditlantas Polda DIY Arief Murtadlo SH.

Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal

mengatakan, generasi muda harus mengambil peran dalam menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik. Salah satunya menciptakan keamanan dan keselamatan berkendara di jalan raya. Hal tersebut bisa dimulai dari diri sendiri dan orang-orang terdekat.

"Penting bagi generasi muda untuk menjadi contoh dan role model keselamatan berkendara di jalan raya. Hal tersebut dapat dimulai dengan menggunakan perlengkapan berkendara yang aman, saling menghargai sesama pengguna jalan dan juga selalu mematuhi aturan lalu lintas," ujar Ali Iqbal, Selasa (28/9).

Untuk menghadirkan keseruan sekaligus mengkampanyekan keselamatan berkendara, Astra Motor Yogyakarta juga menyelenggarakan kontes foto Twibbon. Kontes foto ini dilaksanakan di platform Instagram dan berhadiah total jutaan rupiah. (Awh)-f

## GARIN NUGROHO GARAP FILM 'SEPEDA PRESIDEN' Kisah Lucu Anak Papua dan Keindahan Alam

**DI** ERA pandemi seperti saat ini, datang ke bioskop untuk menonton film layar lebar menjadi sesuatu yang mengkhawatirkan. Banyak kekhawatiran yang menyelimuti masyarakat untuk kembali ke bioskop. Seiring semakin membaiknya kondisi saat ini, maka sudah waktunya meramaikan kembali bioskop Indonesia sebagai bentuk dukungan usaha pemulihan industri ekonomi kreatif subsektor perfilman.

Lewat acara Media Conference dan Syukuran Produksi Film 'Sepeda Presiden' karya Garin Nugroho, Selasa (28/9), Radepa Studio mengajak masyarakat untuk kembali ke bioskop dengan tentunya mengikuti protokol kesehatan, menyiapkan aplikasi PeduliLindungi, bermasker dan tetap menjaga jarak.

Kecintaan terhadap dunia anak, musik dan budaya Indonesia, membawa produser Avesina Soebli kem-

bali membuat sebuah film dengan tema anak dan budaya Indonesia, khususnya budaya Papua.

"Cerita anak-anak Papua selalu kaya, unik dan menarik untuk diangkat. Menarik karena cerita mereka kaya oleh khazanah kehidupan sebagaimana alam menumbuhkannya," ujar Avesina Soebli, produser film 'Sepeda Presiden' dari rumah produksi Radepa Studio.

Hal serupa juga dirasakan oleh Garin Nugroho yang didaulat menjadi sutradara film 'Sepeda Presiden' ini. Berkali-kali menuju Papua sama sekali tak mengurangi keagumannya akan keindahan tanah Papua beserta bakat-bakat yang dimiliki para sahabat Papua ini.

Justeru semua ini memberi inspirasi besar bagi seorang Garin Nugroho untuk menggarap film ini bersama-sama Hestu Saputra yang menjadi Co-director di film 'Sepeda Presiden' ini.



Garin Nugroho

"Papua adalah sebuah sumber spirit, sumber talenta akting, tari dan nyanyi, serta kegembiraan," ujar Garin.

"Cerita anak Papua yang berbicara tentang Papua tidak banyak. Cerita impian anak Papua juga terbatas tersampaikan. Di sinilah Sepeda Presiden mengangkat kisah anak-anak Papua dengan segala aspek kehidupan mereka," ucap Avesina.

"Mengapa Sepeda Presiden? Karena visual Presi-

den dan sepedanya itu boleh dibilang sangat catchy. Itu menjadi peristiwa budaya yang menarik dan secara sosial melahirkan partisipasi dan viral. Demikian juga dengan peristiwa pertemuan presiden dengan berbagai anak Indonesia berkat hadiah sepedanya melahirkan beragam kecocokan dan menjadi perbincangan dan viral. Menjadi viral layaknya kisah rakyat hari ini. Inilah awal inspirasi film ini," lanjut Avesina.

Keindahan alam pulau Papua akan menjadi pemandangan yang menyenangkan mata sepanjang menonton film Sepeda Presiden ini. Proses syuting rencananya Oktober 2021 dan mengambil lokasi di Sorong dan Raja Ampat.

Sederet aktor ternama Indonesia ikut membintangi film Sepeda Presiden, seperti Ariel Tatum, Sita Nursanti, Ian William, Joanita Idol dan anak-anak asli Papua. (Cdr)-f

## PERFORMANCE ART WAYANG MILEHNIUM WAE 40 Seniman Terlibat 'Dieng Mengukir Sejarah'

SEBANYAK 40 seniman Yogyakarta dilibatkan dalam pagelaran seni budaya di kawasan wisata Dieng, Kamis (30/9) dan Jumat (1/10). Para seniman Yogyakarta nantinya akan menggelar 'performance art' dan arak-arakan Wayang Milehniium Wae karya Ki Muja. Dalam acara tersebut mereka akan bergabung dengan masyarakat dan seniman Dieng.

Menurut Ki Muja, selain kegiatan seni budaya juga akan digelar seminar 'Bedah Makna dan Arti Pancasila' pada Kamis siang. Disusul malam harinya acara 'Kidung Sakral' prosa esesi pengangkatan wayang



Ki Muja memegang gunung wayang Milehniium Wae.

Garuda Sakti dari Kawah Candradimuka oleh sinden senior Nyai Demang Dewi Bardal Dersonolo.

"Saya akan membawa 40 wayang Milehniium. Terbesar ukuran 3 meter kali 3

meter yaitu wayang Garuda Sakti," ujar Ki Muja kepada KR, Selasa (28/9).

Dikatakan, pada Jumat (1/10) pagi akan diadakan pembentangan bendera merah putih sepanjang 1.000

meter dalam rangka menyambut peringatan Hari Kesaktian Pancasila di kawasan Candi Pandawa Lima. "Tim Wayang Milehniium juga ikut dalam acara tersebut," ujar Ki Muja.

Dijelaskan, kegiatan dengan tema 'Dieng Mengukir Sejarah. Garuda Sakti, Nusantara Bangkit' itu diselenggarakan atas kerja sama Yayasan Kalacakra Kencana Nusantara, Rumah Budaya Royal House, Dinas Pariwisata Dieng Banjarnegara, Kesenian Tradisi Wonosobo - Banjarnegara & Sanggar Kesenian Peranserta Institut Sangkerta Indonesia Yogyakarta. (Cdr)-f